

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Burung merupakan salah satu kekayaan hayati yang dimiliki oleh Indonesia. Keberadaan pakan, tempat bersarang merupakan faktor yang mempengaruhi kekayaan spesies burung pada tingkat lokal. Burung hampir dijumpai di setiap tempat dan mempunyai posisi penting sebagai salah satu kekayaan satwa Indonesia.

Tingkat keragaman jenis burung yang ada di Sulawesi cukup tinggi. Menurut May (2000), bahwa burung-burung di Sulawesi terutama berasal dari barat sekitar 67% jenis-jenisnya berasal dari Asia. Pulau Sulawesi memiliki tingkat keanekaragaman jenis burung yang tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain di kawasan Wallaceae.

Burung atau Aves adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap (Mangi dkk, 2013). Burung dapat dijumpai di berbagai tipe habitat terutama kondisi yang mendukung kelangsungan hidupnya. Burung merupakan hewan yang mampu hidup di setiap habitat dari khatulistiwa sampai daerah kutub (MacKinnon, 1990).

Secara umum, burung memiliki wilayah yang dipertahankan dari campur tangan burung lain yang disebut teritori. Teritori ini ada yang kecil, ada pula yang besar tergantung pada jenis. Biasanya burung hidup berpasangan, tetapi ada juga yang hidup dalam kelompok kecil atau kelompok besar. Pada beberapa jenis burung menganut poligami, tetapi ada yang hidup secara poliandri (Humaini dkk, 2009).

Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya. Atas dasar peran dan manfaat ini maka kehadiran burung dalam suatu ekosistem perlu dipertahankan, (Rusmendo, 2009). Kehadiran suatu jenis burung tertentu, pada umumnya disesuaikan dengan kesukaannya terhadap habitat tertentu.

Burung merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga kelestariannya dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Burung memiliki banyak manfaat dan fungsi bagi manusia baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat burung secara garis besar dapat digolongkan dalam nilai ekologis, estetika, budaya, ilmu pengetahuan dan ekonomis. Alikodra (2002) menambahkan burung memiliki peranan penting dari segi penelitian, pendidikan dan untuk kepentingan rekreasi.

Manfaat dan fungsi burung yang begitu besar bagi kehidupan manusia, sehingga mendorong upaya untuk menjaga kelestarian dan keanekaragamannya. Populasi burung saat ini cenderung menurun, keadaan tersebut disebabkan oleh kegiatan manusia dengan merusak dan mengubah fungsi habitat jenis burung kegiatan ini adalah konversi lahan untuk; perkebunan, peternakan, pemukiman, dan juga merupakan hasil langsung dari dampak antropogenik, seperti; pembakaran hutan dan perladangan berpindah-pindah. Kegiatan ini membutuhkan lahan yang cukup luas sehingga mengakibatkan habitat burung berkurang.

Selama ini konservasi burung hanya dilakukan pada kawasan-kawasan yang ditetapkan oleh pemerintah. Seperti di dalam cagar alam, suaka margasatwa, dan taman Nasional. Tetapi masih banyak jenis burung yang hidup di luar

kawasan konservasi seperti pada perbukitan, perkebunan, pemukiman, areal persawahan, semak belukar. maka perlu dilakukan penelitian terhadap keanekaragaman jenis burung yang berada di areal perbukitan, terutama perbukitan yang berada di Kel. Dembe 1, Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo perbukitan tersebut adalah Perbukitan Otanaha. Sehingga perhatian terhadap konservasi burung tidak semata-mata tertuju pada habitat-habitat alam, sebab pengurangan jenis burung tidak hanya terjadi di dalam habitat alam tetapi juga di luar habitat alamnya seperti pada Perbukitan.

Perbukitan Otanaha dapat dideskripsikan sebagai lokasi perbukitan yang mencakup beberapa vegetasi diantaranya semak belukar, dimana semak tersebut akan tumbuh menjadi pohon yang besar. Berdasarkan observasi pada lokasi perbukitan ini pepohonan besar yang menjadi habitat burung dan tempat untuk mencari makan kini sudah ditebang hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Perbukitan otanaha memiliki tekstur tanah yang berpasir sehingga memungkinkan banyak pepohonan yang bisa tumbuh di lokasi tersebut untuk menjadi tempat tinggal burung. Menurut masyarakat setempat pada awalnya perbukitan tersebut banyak ditumbuhi oleh pepohonan besar, kawasan perbukitan ini memiliki lahan yang cukup luas dan juga memiliki keanekaragaman jenis burung, bahkan ada beberapa burung migran yang datang mencari makan di perbukitan ini, burung tersebut datang berkoloni namun ada juga yang datang perindividu. Diantara keragaman jenis burung yang terdapat di perbukitan ini adalah elang bondol, jalak, dan masih banyak jenis-jenis burung yang terdapat di perbukitan tersebut. Elang bondol datang di perbukitan ini dengan tujuan untuk

mencari makan dan beristirahat, karena di perbukitan tersebut memiliki banyak binatang-binatang kecil yang menjadi sumber makanan oleh setiap jenis burung.

Keragaman jenis burung di Perbukitan Otanaha sangat berlimpah namun dalam waktu dekat ini keragaman jenis burung semakin berkurang dengan adanya kegiatan manusia yakni konversi lahan maka luas dari perbukitan tersebut berkurang, lokasi perbukitan ini sudah banyak dijadikan lahan perkebunan dan pemukiman. Keragaman jenis burung yang berada di perbukitan Otanaha perlu diperhatikan agar kelestarian burung tetap terjaga, walaupun tingkat keanekaragaman jenis burung pada perbukitan tersebut lebih rendah dari pada habitat alaminya. Tetapi sejauh ini belum ada salah satu lembaga atau perorangan yang melakukan penelitian tentang identifikasi jenis burung di lokasi tersebut. Padahal di perbukitan ini sangat perlu dilakukan penelitian tentang burung karena memiliki keragaman jenis burung, tetapi dengan adanya kegiatan manusia maka kita perlu mengidentifikasi keragaman burung yang terdapat di lokasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka harus dilakukan penelitian mengenai identifikasi jenis burung yang terdapat di perbukitan otanaha dengan judul **“Identifikasi Jenis-jenis Burung di Perbukitan Otanaha Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Jenis burung apa saja yang terdapat di Perbukitan Otanaha, Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang ada di Perbukitan Otanaha, Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan biologi tentang jenis-jenis burung yang berada di Perbukitan Otanaha. Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi *Database* untuk keanekaragaman jenis burung yang berada di Perbukitan Otanaha. Kec. Kota Barat, Kota Gorontalo.
3. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi kalangan ilmiah dan informasi bagi lembaga terkait, agar lebih menjaga kelestarian keanekaragaman jenis burung terutama pada perbukitan karena pengurangan jenis burung tidak hanya semata-mata terjadi di habitat-habitat alam yang ditetapkan oleh pemerintah melainkan di luar habitat alamnya.
4. Dengan adanya penelitian ini agar masyarakat lebih tahu pentingnya menjaga kelestarian burung dan tidak mengalih fungsikan habitat burung.